



PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA TAMAMELONG BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PATIKARYA KEPULAUAN SELAYAR

ERFIN KURNIAWAN

**DEPARTEMEN ARSITEKTUR LANSKAP
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.





PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis berjudul Pengembangan Kawasan Wisata Tamamelong Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Patikarya Kepulauan Selayar adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2021

Erfin Kurniawan
NIM A451170021

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

IPB University
— Bogor Indonesia —

Perpustakaan IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

ERFIN KURNIAWAN. Pengembangan Kawasan Wisata Tamamelong Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Patikarya Kepulauan Selayar. Dibimbing oleh AFRA DONATHA NIMIA MAKALEW dan NIZAR NASRULLAH.

Salah satu lokasi yang menjadi potensi pengembangan pariwisata di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah Desa Patikarya yang memiliki berbagai objek wisata seperti Pantai Baloiya, The Villa Norsyah, Sunari Beach Resort dan Tamamelong yang saat ini menjadi fokus perencanaan dan pembangunan dengan harapan mendapat dukungan masyarakat lokal dan dapat menjadi salah satu pusat tujuan wisatawan domestik dan mancanegara sehingga dapat meningkatkan PAD dan perekonomian masyarakat sekitar. Masalah lain yang menjadi kendala dalam rangka pengembangan kawasan pariwisata adalah minimnya sarana prasarana penunjang di lokasi wisata, akses ke berbagai lokasi kawasan wisata yang kurang diperhatikan sehingga berdampak pada kurangnya jumlah kunjungan wisatawan.

Penelitian ini dilaksanakan pada beberapa lokasi kawasan wisata yang terletak di Desa Patikarya Kecamatan Bontosikuyu. Setiap bagian dari kawasan diidentifikasi. Penelitian ini mengkaji keikutsertaan masyarakat terhadap kawasan terencana dan merencanakan lanskap kawasan wisata yang berkelanjutan. Sehingga akan diperoleh *outlet* berupa produk sekitar yang nantinya akan dirasakan oleh masyarakat sekitar. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam pengembangan kawasan pariwisata berbasis pemberdayaan masyarakat di Tamamelong dan sekitarnya, Kabupaten Kepulauan Selayar.

Hasil penelitian ini berdasarkan hasil analisis kesesuaian wisata, sesuai hasil overlay semua kondisi biofisik yang disajikan bahwa kawasan Desa Patikarya terbagi menjadi tiga kelas kesesuaian lahan untuk wisata, tidak ada lahan yang tidak sesuai (S4) sehingga pada umumnya Desa Patikarya sesuai dikembangkan untuk wisata. Kelas kesesuaian wisata dengan indeks kesesuaian wisata sangat sesuai (S1) dengan luas area 674,82 ha atau 39,12% dan kelas sesuai (S2) seluas 892,34 ha atau 51,73%. Untuk indeks kesesuaian wisata kurang sesuai (S3) luasnya 157,84 ha atau 9,15% berada pada area hutan kering sehingga sebaiknya menjadi area konservasi eksisting atau in- situ dengan minimal pembangunan fasilitas pendukung wisata di Desa Patikarya, dan berdasarkan pada analisis akseptibilitas masyarakat, bahwa jawaban dari kuesioner akseptibilitas terhadap warga dan pengunjung di sekitar Tamamelong sebanyak 30 responden, mereka memberikan respon positif terhadap keberadaan Tamamelong jika dikembangkan menjadi tempat wisata berkelanjutan.

Kata kunci: Tourism, Tamamelong, partisipasi masyarakat, lanskap berkelanjutan, pengelolaan lanskap

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

SUMMARY

ERFIN KURNIAWAN. Community Empowerment-Based Development of Tamamelong Tourism Areas in Patikarya Village, Selayar Islands. Supervised by AFRA DONATHA NIMIA MAKALEW and NIZAR NASRULLAH.

One of the locations that has potential for tourism development in Selayar Islands Regency is Patikarya Village which has various tourist attractions such as Baloiya Beach, The Villa Norsyah, Sunari Beach Resort and Tamamelong which are currently the focus of planning and development in the hope of getting the support of the local community and can become one of the centers of destination for domestic and foreign tourists so as to increase PAD and the economy of the surrounding community. Another problem that becomes an obstacle in the context of developing tourism areas is the lack of supporting infrastructure at tourist sites, access to various tourist area locations that are not given enough attention so that it has an impact on the lack of tourist visits.

This research was conducted at several tourist areas located in the village of Patikarya, District of Bontosikuyu. Each part of the area is identified. This research examines community participation in the planned area and plans a sustainable tourism area landscape. So that there will be outlets in the form of local products that will be felt by the surrounding community. The results of this study are expected to be a strategic step in the development of community empowerment-based tourism areas in Tamamelong and its surroundings, Selayar Islands Regency.

The results of this study are based on the results of tourism suitability analysis, according to the results of the overlay of all biophysical conditions presented that the Patikarya Village area is divided into three classes of land suitability for tourism, there is no unsuitable land (S4) so that in general Patikarya Village is suitable to be developed for tourism. The tourism suitability class with the tourism suitability index is very suitable (S1) with an area of 674.82 ha or 39.12% and the appropriate class (S2) is 892.34 ha or 51.73%. For the unsuitable tourism suitability index (S3), the area of 157.84 ha or 9.15% is in a dry forest area so it should be an existing or in-situ conservation area with a minimum development of tourism support facilities in Patikarya Village, and based on an analysis of community acceptability. , that the answers from the acceptability questionnaire to residents and visitors around Tamamelong were 30 respondents, they gave a positive response to the existence of Tamamelong if it was developed into a sustainable tourist spot.

Keywords: Tourism, Tamamelong, community participation, sustainable landscapes, landscape management

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA TAMAMELONG BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PATIKARYA KEPULAUAN SELAYAR

ERFIN KURNIAWAN

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains
pada
Program Studi Arsitektur Lanskap

**DEPARTEMEN ARSITEKTUR LANSKAP
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

Ketua	: Dr. Ir. Afra DN Makalew, M.Sc
Anggota	: Dr. Ir. Nizar Nasrullah, M.Agr
Penguji luar	: Dr. Ir. Indung Sitti Fatimah, M.Si

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tesis : Pengembangan Kawasan Wisata Tamamelong Berbasis
Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Patikarya Kepulauan Selayar
Nama : Erfin Kurniawan
NIM : A451170021

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr Ir Afra DN Makalew, M.Sc

Pembimbing 2:
Dr Ir Nizar Nasrullah, M.Agr



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr Ir Nizar Nasrullah, M.Agr
NIP. 19620118 198601 1 001

Dekan Sekolah Pascasarjana:
Prof Dr Ir Anas Miftah Fauzi, M.Eng
NIP. 19600419 198503 1 002



Tanggal Ujian: 09 Agustus 2021

Tanggal Lulus:

PRAKATA

Alhamdulillah, rasa syukur yang tidak terhingga penulis panjatkan kepada Allah subhaanahu wata'ala atas petunjuk, kemudahan, dan segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tesis ini dibuat sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi pada Program Studi Arsitektur Lanskap Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Desember 2019 ini ialah pengembangan kawasan wisata pesisir yang melibatkan masyarakat desa, dengan judul Pengembangan Kawasan Wisata Tamamelong Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Patikarya Kepulauan Selayar. Hasil yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan, pengelolaan dan pembangunan serta pengembangan desa. Selain itu diharapkan melalui partisipasi masyarakat dapat mewujudkan wisata yang berkelanjutan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kegiatan penelitian hingga penulisan tesis ini selesai. Terima kasih penulis ucapkan kepada Dr. Ir. Afra DN Makalew, M.Sc dan Dr. Ir. Nizar Nasrullah, M.Agr selaku komisi pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran. Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada Pemerintah Desa Patikarya, yakni Kepala Desa beserta segenap jajarannya, serta Tim Pemetaan Desa Patikarya yang telah membantu dan bekerja sama selama pengumpulan data.

Ungkapan terima kasih tak terhingga kepada orang tua penulis, Ibu Ermawati Malaka dan Bapak Andi Rifai, saudari (Erfiani Wayuningsih) serta seluruh keluarga, atas segala doa, dukungan dan kasih sayangnya. Terima kasih kepada sahabat Pascasarjana ARL IPB 2017, teman-teman KATALIS 2013 dan semua pihak yang telah membantu atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan dalam proses menyelesaikan studi baik secara moril maupun materil serta doa yang tulus.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat sehingga dapat menjadi sumbangsih bagi ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat desa yang lebih baik dan sejahtera. Khususnya masyarakat Desa Patikarya dalam mengelola kawasan wisata tamamelong.

Bogor, Agustus 2021

Erfin Kurniawan

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
I PENDAHULUAN	v
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	2
1.6 Kerangka Pikir Penelitian	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Kawasan Pesisir dan Pantai	4
2.2 Pengembangan Wisata Pesisir	8
2.3 Keikutsertaan Masyarakat dalam Pembangunan Kawasan	12
2.4 Interpretasi Wisata	14
2.5 Perencanaan Lanskap Kawasan Wisata	15
2.6 Pengelolaan Jalur Interpretasi Wisata	19
III METODOLOGI	21
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.2 Alat dan Bahan	22
3.3 Jenis dan Metode Pengumpulan Data	22
3.4 Persiapan	22
3.5 Inventarisasi Data	23
3.6 Analisis Kesesuaian Wisata	24
3.7 Analisis Akseptibilitas Masyarakat	24
3.8 Sintesis	26
3.9 Perencanaan Lanskap	26
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Inventarisasi	27
4.2 Aspek Wisata	33
4.3 Analisis Kesesuaian Wisata	43
4.4 Analisis Akseptibilitas Masyarakat	44
4.5 Sintesis	45
4.6 Konsep Dasar	46
4.7 Perencanaan Lanskap	52
V SIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Simpulan	54
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

1	Jadwal Penelitian	21
2	Jenis Data yang Diperlukan dalam Penelitian	23
3	Kriteria spasial kesesuaian lahan untuk kegiatan wisata	24
4	Hasil analisis kriteria spasial yang sesuai untuk kawasan wisata	24
5	Penilaian akseptabilitas masyarakat Desa Patikarya	25
6	Luas wilayah Desa Patikarya	27
7	Komposisi Jumlah Penduduk Desa Patikarya	29
8	Jenis Mata Pencarian Penduduk Desa Patikarya	30
9	Jenis Sarana dan Alat Tangkap yang digunakan oleh Nelayan Desa Patikarya	31
10	Jenis Sarana dan Prasarana yang terdapat di Desa Patikarya	31
11	Kondisi Sarana dan Prasarana di Kawasan Pantai Tamamelong	39
12	Kesesuaian lahan wisata di Desa Patikarya	44
13	Akseptabilitas masyarakat dalam pengembangan wisata	45
14	Rencana Zona, aktivitas dan fasilitas	53

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pikir penelitian	3
2	Batas program pengelolaan wilayah pesisir dan program pengelolaan lautan yang berlaku sekarang dan untuk masa mendatang	4
3	Definisi dan batasan pantai	5
4	Definisi dan karakteristik gelombang di daerah pantai	6
5	Komponen fungsi dari sisi penawaran	11
6	Lokasi Penelitian	21
7	Modifikasi Proses Perencanaan Lanskap	23
8	Peta Kecamatan Bontosikuyu	28
9	Peta sebaran objek wisata di Desa Patikarya Kecamatan Bontosikuyu	33
10	Kawasan Pantai Baloia	34
11	Kegiatan Bimtek Internasional Pelestarian Cagar Budaya Bawah Air di Perairan Bontosikuyu Kabupaten Selayar yang dilaksanakan Tahun 2014	36
12	Kawasan Pantai Sunari	38
13	Kawasan Wisata Pantai Norsyah	38
14	Kawasan Pantai Tamamelong	39
15	Gapura Kawasan Wisata Pantai Tamamelong	40
16	Jalur Pejalan kaki di Kawasan Wisata Pantai Tamamelong	41
17	Gazebo di Kawasan Wisata Pantai Tamamelong	42
18	Toilet di Kawasan Wisata Pantai Tamamelong	43
19	Mushola di Kawasan Wisata Pantai Tamamelong	43
20	Peta kesesuaian lahan wisata di Desa Patikarya	44
21	Peta Ruang Kesesuaian Kawasan di Desa Patikarya	45
22	Diagram konsep ruang Tamamelong	46
23	Diagram konsep sirkulasi Tamamelong	46
24	Diagram konsep vegetasi Tamamelong	47
25	Bentuk bangunan selayer: (a) rumah panggung di Pulau Selayar; (b) bentuk atap bangunan dengan ujung menyilang	47



26	Site Plan Kawasan Tamamelong	48
27	(a) Kondisi kawasan Tamamelong dalam proses pembangunan dan (b) Perencanaan kawasan Tamamelong	49
28	Ruang Penerima Kawasan Tamamelong	50
29	Ruang Rekreasi Kawasan Tamamelong	50
30	Ruang Edukasi Kawasan Tamamelong	51
31	Ruang Koservasi Kawasan Tamamelong	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

IPB University
— Bogor Indonesia —

Perpustakaan IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.